

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyehat tradisional di Desa Wolonwalu, Kabupaten Sikka, masih memanfaatkan dan mempertahankan pengetahuan mengenai penggunaan 28 jenis tanaman berkhasiat obat sebagai pengobatan tradisional. Tanaman tersebut dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai keluhan kesehatan dengan daun sebagai bagian tanaman yang paling banyak digunakan. Pemanfaatannya dilakukan baik sebagai obat tunggal maupun ramuan, dengan metode pengolahan yang didominasi oleh perebusan serta digunakan melalui berbagai cara sesuai indikasi pengobatan. Tanaman berkhasiat obat umumnya diperoleh dari pekarangan rumah, kebun, dan lingkungan sekitar, sehingga ketersediaannya mendukung keberlanjutan pemanfaatan sebagai bagian dari kearifan lokal masyarakat Desa Wolonwalu.

B. Saran

1. Bagi penyehat tradisional di Wolonwalu, diharapkan tetap menjaga, melestarikan, dan meneruskan pemanfaatan tanaman berkhasiat obat sebagai warisan kearifan lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai tanaman berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh penyehat tradisional guna melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh pada penelitian ini.
3. Bagi institusi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian mengenai tanaman berkhasiat obat, serta mendukung upaya pelestarian pengetahuan obat tradisional berbasis kearifan lokal.